

Berinvestasi di Reksadana



THURSDAY, 07 MARCH 2013 0:01:49

by [fitriavi noeriman](#) in [Expert Explains](#)

for [Financial Advisor](#), [Instruments](#), [Investments](#)

Fitriavi Noeriman ST, AEPP, CFP Lulusan jurusan Teknik Pertambangan ITB. Perencana Keuangan Independen yang merupakan Head of Sales QM Financial.

Website: <http://www.qmfinancial.com/>

Have question for our experts ?

Feel free to ask them here!

Sekarang sudah bulan Maret lagi saja.

Dan tidak terasa pula, saya telah mengisi artikel soal *financial planning* di The Urban Mama sejak tahun 2011, jadi sudah dua tahun lamanya. Untuk para Mama yang sudah rajin membaca, adakah perubahan yang telah dilakukan dalam hal perbaikan pengaturan keuangan?

Mudah-mudahan sudah ada ya.

Hal mendasar yang seharusnya telah dilakukan, minimal Mama telah mencoba produk investasi, misalnya reksadana. Atau jangan-jangan belum? Sayang sekali. Kenapa masih menunda untuk berinvestasi?

• **Takut. Deg-degan karena reksadana sangat fluktuatif**

Pepatah bilang tak kenal maka tak sayang. Kalau Mama belum pernah memiliki reksadana satu pun, bagaimana akan tahu mendetail soal kinerjanya. Lagipula tidak semua reksadana bergerak fluktuatif, reksadana pasar uang *return*nya selama tahun 2012 kemarin bergerak stabil di angka 3-4% per tahun. Demikian pula dengan reksadana pendapatan tetap yang berbasis obligasi/surat utang. *Return* nya lebih tinggi sedikit dari reksadana pasar uang, namun pergerakannya tidak sangat *up and down*.

Hanya reksadana campuran dan reksadana saham yang memang bergerak cepat, tapi kan Mama masih ingat bahwa jenis reksadana ini hanya untuk jangka panjang, di atas 10 tahun. Untuk anak-anak kita SMA atau kuliah. Sebagai contoh salah satu *performance* reksadana campuran di tahun 2012 adalah 12,51% dan reksadana saham 18,05%.

• **Masih menunggu saat yang tepat untuk membeli reksadana di harga murah**

Menunggu harga murah hari ini? Atau besok? Lusa? Eh ternyata malah naik lagi. Tidak ada yang dapat memberikan kepastian akan harga murah di dunia pasar modal. Faktornya terlalu banyak. Toh, kita tidak membeli langsung senilai 1M reksadana. Daripada terus menunda demi harga murah, tapi akhirnya tidak pernah terealisasi membeli. Lebih baik segera membeli sekarang juga. Ingat akan konsep dasar nilai uang, semakin cepat kita menginvestasikan uang, maka kemungkinan untuk penambahan bunga terhadap uang kita akan semakin besar.

• **Uangnya belum cukup banyak untuk berinvestasi**

Reksadana bisa dimulai dengan nominal 500 ribu saja! Tidak ada alasan untuk menunda kan? Selanjutnya bahkan bisa berinvestasi reguler 100rb per bulan. Ini hanya *mind set* yang salah, bahwa kalau mau berinvestasi harus punya uang banyak dulu. Seberapa banyak? Karena manusia tidak pernah merasa cukup.

Uang banyak itu relatif. Hari ini kita berpikir uang sudah banyak, tapi setahun kemudian rasanya kok sudah tidak banyak lagi ya. Karena itu mari coba investasi apabila Mama ingin uangnya sedikit bertambah, dengan *return* lebih besar sedikit daripada produk perbankan, cobalah produk pasar modal.

• **Reksadana tidak dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)**

Perbedaan mendasar antara tabungan (produk perbankan) dengan reksadana (produk pasar modal) adalah masalah penjaminan. Dan memang inilah karakteristik yang berbeda dari masing-masing produk keuangan. Karena setiap produk memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan tabungan adalah rasa aman dan nyaman, karena dijamin oleh LPS sampai dengan nominal simpanan 2M. Namun kelemahannya produk perbankan dikenai pajak 20% dan bunga tahunan 2%. Sedangkan reksadana tidak dijamin, namun semuanya telah diregulasi dengan baik oleh BAPEPAM-LK, kelebihan *return* reksadana bisa lebih tinggi dari tabungan. Yang penting adalah membagi-bagi dana kita di berbagai produk. Tetap memiliki tabungan/deposito/emas, namun coba juga untuk memiliki produk investasi. Dengan keragaman, kita dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

Jadi tidak ada alasan untuk menunda investasi kan?

Jangan sampai tahun 2013 berlalu tanpa ada kemajuan investasi, mulai segera! Semoga ada yang tergerak, sehabis membaca artikel ini, detik berikutnya langsung pergi ke bank/ manajer investasi untuk membeli reksadana. Jangan membuang waktu lebih lama lagi.

Waktu terus berjalan dengan cepat... tik tok tik tok

Selamat berinvestasi ya, Ma.